

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA
TENTANG ISI PESAN IKLAN LAYANAN
MASYARAKAT PAUD DI TELEVISI**
(Studi Deskriptif Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Di
Surabaya Tentang Isi Pesan Iklan Layanan Masyarakat PAUD)

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Anita Rukmini
NPM. 0643010290

**YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURABAYA
2010**

Judul Penelitian : TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA
TENTANG ISI PESAN IKLAN LAYANAN
MASYARAKAT PAUD DI TELEVISI (Studi Deskriptif
Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Di
Surabaya Tentang Isi Pesan Iklan Layanan Masyarakat
PAUD)

Nama Mahasiswa : Anita Rukmini

NPM : 0643010290

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Seminar

**Menyetujui
Pembimbing Utama**

Drs. Saifuddin Zuhri, MSi
NPT. 3 7006 94 0035 1

**Mengetahui,
Ketua Progdil Ilmu Komunikasi**

Juwito, S.Sos, M.Si
NPT : 3 6704 95 0036 1

Judul Penelitian : TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA
TENTANG ISI PESAN IKLAN LAYANAN
MASYARAKAT PAUD DI TELEVISI (Studi Deskriptif
Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Di
Surabaya Tentang Isi Pesan Iklan Layanan Masyarakat
PAUD)
Nama Mahasiswa : Anita Rukmini
NPM : 0643010290
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING

TIM PENGUJI:

1.

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si
NPT. 3 7006 94 0035 1

Juwito, S.Sos, M.Si
NPT. 367049500361

2.

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si
NPT. 3 7006 94 0035 1

3.

Dra. Diana Amalia, M.Si
NIP. 19630907199103 2001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP:19550718 198302 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG ISI PESAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT PAUD** (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Di Surabaya Tentang Isi Pesan Iklan Layanan Masyarakat PAUD di Televisi)

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, hal ini disebabkan sangat terbatasnya ilmu dan kurangnya pengalaman Penulis dalam penyusunan skripsi. Meskipun demikian, dalam penyusunan skripsi ini Penulis telah mendapatkan bimbingan, saran dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini pula, Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Dra. Hj. Suparwati, MSi, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos, MSi, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Saifuddin Zuhri, MSi Dosen Pembimbing Utama Penulis yang telah memberikan bimbingan dan saran, khususnya dalam memberikan teori.
5. Kedua Orangtuaku yang selalu mendukung dan memberi semangat serta doanya selama ini, my little brother, little sister u all the special's people in this world. Thx full God u give me the special parent's like them...mom n dad maaf yah jika belum bisa membuat kalian bahagia...but i promise one time i will make u proud of me...loph u...
6. For my beloved "dindun" thx u always side me when i felt sad or happy... much my loph always 4 u past, present, n future...
7. Special thx 4 "fauka" my best partner, best fren, n everything "best" 4 u boss. Don't forget one mission bos "CCTV" should must go on...
8. For IDIOT community Ririn "siwe", Woro "gendhenk", winda "manohana", epin "komodo", adek "dila", vivi, n warsiti i said: "loph u all...spent time with u all are the unforgettable moments..."
9. For my family F2 boardinghouse, ovi, putri 'mamakin', dince "brekele, u all are the best family, the best fren, n the crazyfull partner...
10. Kepada semua pihak yang membantu penulis dan tidak dapat disebut satu persatu thx all

Demikian atas segala bantuan, baik moril maupun materiil yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya.

Surabaya, November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Iklan	10
2.1.2. Komunikasi Periklanan	12
2.1.3. Periklanan sebagai Komunikasi Persuasif	13
2.1.4. Televisi sebagai Media Periklanan	16
2.1.4.1. Proses Komunikasi Visual Periklanan	19
2.1.4.2. Pesan Visual	20
2.1.4.3. Terpaan Media (Media Exposure)	22

2.1.5. Sasaran Periklanan	23
2.1.6. Tujuan Periklanan	23
2.1.7. Jenis-Jenis Iklan	23
2.1.8. Unsur-Unsur Iklan	25
2.1.9. Iklan Non Komersial.....	28
2.1.10. Komunikasi Efektif.....	31
2.2. PAUD.....	32
2.2.1. Kurikulum PAUD	38
2.2.2. Isi Pesan Iklan PAUD	39
2.3. Tingkat Pengetahuan.....	40
2.4. Teori S-O-R	44
2.5. Kerangka Berpikir	47
 BAB III METODE PENELITIAN	 50
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	54
3.3. Teknik Pengumpulan Data	61
3.4. Metode Analisis Data	62
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	64
4.2. Penyajian Analisis Data	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	94
5.2. Saran	94

Daftar Pustaka

ABSTRAKSI

Anita Rukmini, Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Isi Pesan Iklan Layanan Masyarakat PAUD (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Di Surabaya Tentang Isi Pesan Iklan Layanan Masyarakat PAUD Di Televisi)

Sebuah iklan tidak akan ada tanpa adanya pesan. tanpa pesan, iklan tidak akan berwujud. Bila di media, ia hanya ruang kosong tanpa tulisan, gambar atau bentuk apapun. Pesan sebuah iklan merupakan makna setral yang merupakan inti dari iklan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Tingkat Pengetahuan Orang Tua di Surabaya Tentang Pesan Iklan Layanan Masyarakat PAUD di televisi.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey dengan analisis deskriptif. Penyebaran kuesioner pada 100 responden dilakukan dengan teknik penarikan sampel *multistage cluster random sampling* dengan tujuan untuk mengetahui tinggi, sedang, dan rendah Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Isi Pesan Iklan Layanan Masyarakat PAUD Di Televisi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ibu rumah tangga di Surabaya juga sangat mengetahui isi pesan iklan yang disampaikan dalam iklan layanan Masyarakat PAUD di televisi, hal ini berdasarkan dari skor penelitian pada ibu rumah tangga sangat tinggi. Tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga terhadap unsur – unsur iklan layanan Masyarakat PAUD ini tergolong tinggi, karena unsur dalam iklan ini dibuat dengan sangat sederhana dan mudah dipahami bagi pemirsa.

Pemerintah hendaknya membuat iklan layanan masyarakat yang lain untuk mendukung kesuksesan PAUD. Program tersebut sangat membutuhkan dukungan dari masyarakat secara utuh dan berkesinambungan

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Ibu Rumah Tangga, Iklan Televisi, Iklan Layanan Masyarakat PAUD

ABSTRACT

Anita Rukmini, Knowledge Level Housewife About Public Service Ads PAUD (Descriptive Study of Knowledge Levels About Housewife In Surabaya About Content Public Service Advertising Messages PAUD On Television)

An ad would not exist without a message. without a message, the ad will not be tangible. When the media, he just empty space with no writing, gambar or any other form. Message is an advertisement setral meaning that form the core of the ad. The purpose of this study was to find out How Parents Knowledge Levels in Surabaya About Messages Public Service Announcements on television early childhood.

In this research method used is method survey with descriptive analysis. Distributing questionnaires to 100 respondents carried out by multistage cluster sampling technique of random sampling in order to identify high, medium, and low level Housewife Knowledge About Content Early Childhood Community Service Ads Messages In Television.

The results of this study indicate that the housewife in Surabaya are also very aware the content of advertising messages delivered in early childhood community service announcements on television, this is based on the scores of research on housewives are very high. The level of knowledge of the elements Housewives - Public service advertising elements of this early childhood is high, since elements in this ad is made with very simple and easy to understand for viewers.

The government should make another public service ads to support early childhood mesukseskan. The program is in dire need support from society as a whole and continuous

Keywords: Level of Knowledge, Housewife, Television Commercials, Public Service Ads PAUD

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Prasekolah dan tempat penitipan anak memiliki pengertian yang berbeda tetapi memiliki ruang lingkup pelayanan yang sama yaitu sebuah wadah yang memberikan pelayanan kepada anak-anak. Di tempat itu anak-anak dapat belajar berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan teman-teman sebayanya. Prasekolah adalah sebuah tempat dimana anak-anak pada usia dini dapat melatih perkembangan emosional dan mentalnya dengan benar dan belajar untuk bersosialisasi, baik dengan lingkungannya maupun sesamanya. Dalam hal ini mengupayakan anak-anak untuk dapat memberikan rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Prasekolah termasuk yang bersifat non-formal. Hal ini mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat menurut Sektor Pendidikan UNESCO di Indonesia hanya 20% terhadap anak-anak (prasekolah), sehingga menyebabkan banyak anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) yang tidak mengikuti prasekolah memiliki emosi dan mental yang kurang baik karena kurangnya persiapan mental dan emosi yang tidak mereka dapatkan di prasekolah. Oleh karena itu kebutuhan akan prasekolah perlu di tingkatkan dan diperhatikan lebih lagi. Jika dilihat di

sisi yang lain, pada zaman sekarang banyak sekali orang tua yang sibuk pekerjaannya bahkan sekarang banyak ibu-ibu yang bekerja, hal tersebut tidak dapat dihindari karena zaman sudah semakin berkembang. Sehingga mereka kurang waktu dalam memperhatikan anaknya bahkan tidak sedikit para orang tua menggunakan jasa *baby sitter* untuk membantu dalam hal mengurus anak, sebagian besar kegiatan anak diserahkan kepada *baby sitter* sehingga anak cenderung bergantung pada *baby sitter*. Hal tersebut tidak baik untuk perkembangan anak, selain itu pada zaman sekarang sangat susah mencari jasa *baby sitter* yang benar-benar dapat dipercaya.

Program studi PAUD dibentuk dengan pertimbangan bahwa masyarakat Indonesia dewasa ini sedang berada dalam kondisi moral dan mentalitas yang memprihatinkan, yang menjadi akar dari kompleksitas persoalan bangsa. Perbaikan terhadap kondisi moral dan mentalitas kolektif bangsa Indonesia perlu dilakukan melalui pendidikan bagi generasi penerus sejak usia dini. Karena itu, perhatian terhadap pendidikan anak usia dini menjadi suatu keharusan dalam upaya mempersiapkan generasi penerus yang dapat membawa kehidupan bangsa ke arah perbaikan yang bermartabat. Masyarakat sendiri sudah tampak menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini. Hal ini terlihat dari berkembang pesatnya lembaga-lembaga pendidikan bagi anak-anak usia balita seperti kelompok bermain (*play group*), taman kanak-kanak dan sekolah dasar, baik yang dikelola yayasan maupun berbagai lembaga keagamaan. Pendidikan anak usia dini sendiri tidak ditekankan semata kepada pemberian stimulus pengayaan pengetahuan anak, tetapi lebih diarahkan kepada pengembangan potensi dan daya kreatifitas anak, dan yang

sangat penting adalah pada pembentukan sikap mental dan kepribadian anak yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran agama. Hal itu semua akan menjadi pondasi bagi perkembangan watak dan kepribadian anak sampai mereka dewasa dan siap menjalankan berbagai peran kemanusiaan. Program PAUD diarahkan untuk mempersiapkan para pendidik, guru, praktisi dan konsultan di bidang pendidikan anak usia dini khususnya mengenai kemandirian anak. (www.ngobrolaja.com/2008).

Kemandirian dapat diartikan sebagai suatu bentuk kepribadian yang terbebas dari sikap ketergantungan. Akan tetapi bukan sebagai person yang tanpa sosialisasi melainkan sebagai suatu kemandirian yang terarah melalui pengaruh lingkungan (orang tua/pendidik) yang positif. Kemandirian seorang anak menurut (Suwarsiyah,1999) akan terwujud dengan kehadiran orang tua terutama seorang ibu terhadap anaknya, terlebih sebelum anak mencapai usia dua tahun, Secara umum kemandirian bisa diukur melalui bagaimana anak bertindak laku secara fisik. Namun, tidak hanya itu, kemandirian juga bisa berwujud pada perilaku emosional dan sosialnya. Contoh sederhana, anak usia 3-4 tahun yang sudah bisa menggunakan alat makan, seharusnya bisa makan sendiri, ini adalah bentuk kemandirian secara fisik. Anak yang bisa masuk ke kelas dengan nyaman karena mampu mengontrol dirinya adalah bentuk kemandirian emosional. Contoh kemandirian sosial yaitu apabila anak mampu berhubungan dengan orang lain secara independen sebagai individu, dan tidak selalu hanya berinteraksi dengan orang tua atau pengasuhnya.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya, sebab PAUD merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik, mental, yang itu akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja dan produktivitas dari sinilah berawal kemandirian dari seorang anak yang nantinya tumbuh kembangnya menjadi potensial. Pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. PAUD yang diselenggarakan pada jalur pendidikan non formal dapat berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Dalam pasal 28 ayat 1 dijelaskan Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.(Wahyuni,2005).

Kini zaman sudah berubah. Kita sudah sampai pada zaman teknologi canggih. Sayang kita kurang siap memanfaatkannya. Mestinya peran si tukang cerita yang hampir punah itu digantikan dengan penggalakan aktivitas budaya baca bagi orangtua - sebagai model yang dapat ditiru anak. Namun, kenyataannya terbalik. Minat baca masih kurang. Kurangnya aktivitas membaca orang dewasa adalah salah satu indikasi, kita tidak tahu banyak tentang kemajuan suatu ilmu serta kurangnya wawasan tentang perikehidupan yang beradab.

Tidak semua orang tua mampu menyekolahkan balitanya di *play group*. Padahal pendidikan pra sekolah atau belakangan sering disebut pendidikan usia dini (PAUD) ini diyakini bisa merangsang motivasi belajar anak untuk memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Menyadari pentingnya pendidikan usia dini ini, namun anak-anak yang sudah melalui PlayGroup itu akan kelihatan sekali bedanya, tahu aturan, tahu bersosialisasi, lebih mandiri sebagian besar juga 'lebih pintar' karena sudah mengenal huruf, angka, hari, tanggal, bulan, dan lain sebagainya. Sehingga saat di TK mereka lebih mudah diurus, tidak terlalu bikin repot guru. Anak-anak yang langsung ke TK akan merasakan juga bedanya, mereka akan merasa sedikit tertinggal dari yang lain, walaupun memang pada akhirnya bisa mengejar dan jadi sama dengan yang lain. Tapi ada beberapa yang kemudian jadi minder, ketinggalan, tidak mengerti, sehingga tidak senang bersekolah. (www.ngobrolaja.com/2008). Memilih PlayGroup juga perlu dilakukan dengan teliti, karena sekolah sekarang menawarkan program yang sangat beragam. Orang tua perlu mencari yang paling sesuai dengan anaknya, dengan kemauan orang tua bagaimana bagaimana anak-anak dididik, termasuk pengetahuan budi pekerti dan agama. Jadi tidak heran lagi jika mendapatkan anak yang tiba-tiba minta maaf saat melakukan sebuah kesalahan.

Pada intinya memasukkan anak-anak ke PlayGroup pada usia dini cukup baik dan menimbulkan efek positif bagi orang tua dan anak-anak, banyak hal yang tidak bisa diterapkan di rumah sehingga ada baiknya mereka

mendapatkannya di sekolah. Kalau menunggu sampai TK terlalu lama dan bisa sulit kalau sudah terlanjur jadi anak manja

Fenomena seperti yang dipaparkan itu tentunya harus diantisipasi dalam pengembangan PAUD. selama ini walau dengan terpaksa. Contoh, salah satu orangtua si anak - umumnya ibu - memilih mengasuh anak daripada meneruskan bekerja sebagai sumber nafkah keluarga. Berhenti dari pekerjaan demi si anak merupakan bukti bahwa peran keluarga dalam PAUD sangat menentukan. Semua itu dirasakan sebagai suatu risiko dalam keluarga yang memiliki balita atau anak. Keputusan berhenti bekerja sangat beralasan karena tidak dapat disangkal memberi makan kepada si balita bisa dilakukan siapa saja. Namun, yang bisa memberikan PAUD sesuai dengan harapan keluarga yang bersangkutan tidak bisa digantikan siapa pun. Peran orangtua itulah yang paling menentukan kekeliruan dalam pendidikan, pengasuhan dan perawatan bisa saja terjadi karena pengetahuan dan pengalaman orang tua tentang itu sangat terbatas, atau pendidikan orang tua cukup tinggi tetapi tidak tahu pengasuhan dan pendidikan yang benar di sinilah komunikasi orangtua dan anak yang turut andil besar. Selain itu, bisa saja karena pengaruh orang tua, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat sekitarnya (ekologi manusia) yang salah.

Sudah jadi aksioma bahwa anak terlebih lagi anak-anak di usia dini lebih mudah diberi contoh daripada dinasihati. Oleh karena itu, pendidikan di usia dini belum dapat mandiri. Pasalnya, pendidikan semacam itu melibatkan keluarga dan masyarakat sekitar. Untuk itu pula, para orangtua dituntut

mengembangkan potensi diri, dengan menambah pengetahuan, sehingga bisa jadi pusat informasi bagi anaknya.

Masa usia dini merupakan periode emas (golden age) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulan terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi ketika berumur 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi ketika anak berumur sekitar 18 tahun (Kurikulum PAUD, Direktorat PAUD, 2007). Walaupun demikian besar dukungan dari pemerintah bagi masyarakat tentang pendidikan dilaksanakan sejak dini bahkan namun (tanpa bermaksud untuk meminimalisir peran dan kesadaran orang tua yang sudah ada) masih saja terjadi juga bahwa pertama, kepedulian orang tua siswa belum maksimal atau rendah. Ini bisa terjadi karena kurangnya informasi dan rendahnya pemahaman betapa pentingnya pendidikan usia dini. Di samping itu juga karena keterbatasan pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh orang tua tentang potensi luar biasa yang dimiliki anak pada usia dini, yang akhirnya menyebabkan potensi yang dimiliki anak tidak berkembang. Kedua, tidak semua orang tua punya kesempatan untuk menyertakan anaknya ikut pendidikan di usia dini pada lembaga formal dan non-formal yang ada karena masalah ekonomi keluarga.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa proses pendidikan PAUD yang dilakukan sangat interaktif sekali yang dapat menumbuhkembangkan anak, namun banyak lagi penuturan bahwa anak yang mengikuti pendidikan di Playgroup lebih mengerti dan mudah diatur tetapi belum tentu juga banyak kecenderungan anak-anak yang mengikuti pendidikan di playgroup lebih manja

Dari permasalahan yang telah dijabarkan diatas maka timbul minat peneliti untuk mengkaji secara khusus untuk meneliti Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Iklan Layanan Masyarakat PAUD di televisi.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah yang akan diangkat dalam adalah Bagaimanakah Tingkat Pengetahuan Orang Tua di Surabaya Tentang Pesan Iklan Layanan Masyarakat PAUD di televisi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui Bagaimana Tingkat Pengetahuan Orang Tua di Surabaya Tentang Pesan Iklan Layanan Masyarakat PAUD di televisi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu komunikasi, sehingga dapat memberikan masukan dan tambahan pengetahuan.

2. Secara praktis

Penelitian ini dapat menjadikan bantuan kepada masyarakat umum untuk lebih memahami isi berita atau informasi yang terkandung dalam pemberitaan pendidikan PAUD.